

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang berkaitan dengan praktik *Creative Accounting*. Penelitian ini dilakukan di 8 Universitas yang berbeda di Kota Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Universitas Islam Sultan Agung.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada di 8 Universitas yang berada di Kota Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Universitas Islam Sultan Agung yang sudah menempuh atau sedang mengambil mata kuliah etika bisnis dan profesi.

Table 1 Informasi Universitas di Kota Semarang yang Terdapat Mata Kuliah Etika Bisnis Beserta dengan Jumlah Mahasiswa Setiap Universitas Tahun 2020 Periode Genap

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1.	Universitas Katolik Soegijapranata	964
2.	Universitas Diponegoro	1.149
3.	Universitas Negeri Semarang	700
4.	Universitas 17 Agustus 1945	361
5.	Universitas Dian Nuswantoro	1.066

6.	Universitas Stikubank Semarang	1.035
7.	Universitas Muhammadiyah Semarang	457
8.	Universitas Islam Sultan Agung	1.427
Total		7.159

Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id> , genap 2020 (Lampiran 1)

### 3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria dan random sampling. Purposive sampling yaitu tipe penelitian sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang sudah ditentukan dengan tujuan atau permasalahan dalam penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999) menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui berapa jumlah minimal sampel yang dibutuhkan. Berikut perhitungan slovin yang digunakan.

$$n = N / (1 + [ Ne]^2 )$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e<sup>2</sup> = Presisi yang diinginkan (misalnya 5% atau 10%)

$$n = 7.159 / (1 + [7.159 \times 0,05]^2) = 379$$

Jumlah populasi yang ada sebesar 7.159 orang dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel minimal untuk penelitian ini sebesar 379 orang.

Table 2 Jumlah Proposi Sample

Berbasis Agama			Berbasis Non Agama		
Universitas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel	Universitas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
Universitas Katolik Soegijapranata	964	51	Universitas Diponegoro	1149	61

Universitas Muhammadiyah Semarang	457	24	Universitas Negeri Semarang	700	37
Universitas Islam Sultan Agung	1427	76	Universitas 17 Agustus 1945	361	19
			Universitas Dian Nuswantoro	1066	56
			Universitas Stikubank Semarang	1035	55

Sumber: Lampiran 2

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil langsung dari mahasiswa akuntansi yang berada di 8 Universitas yang berada di Kota Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas 17 Agustus 1945, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang, dan Universitas Islam Sultan Agung.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik khusus yaitu mahasiswa akuntansi yang mengambil atau sedang mengambil mata kuliah etika bisnis dan profesi. Pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner,

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas merupakan alat ukur yang akurat karena alat tersebut dapat dikatakan valid jika memberikan persamaan hasil dimanapun dan kapanpun alat tersebut

digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) yang dibantu dengan program SPSS. Setiap pernyataan kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  aria.

### 3.5.2 Uji reliabilitas

Dalam uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ), apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  aria maka pertanyaan sudah dapat memenuhi syarat reliabilitas.

### 3.5.3 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan penelitian Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah:

1. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $>$  0,05 berarti data pada variabel berdistribusi normal.
2. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $<$  0,05 berarti data pada variabel tidak berdistribusi secara normal.

#### 3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dapat deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai toleransi kurang dari sama dengan 0,1. Berikut cara mengetahui besar VIF:

$$VIF = \frac{1}{\text{nilai toleransi}}$$

Jika nilai VIF  $<$  10 dan nilai toleransi  $>$  0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas tetapi jika nilai VIF  $>$  10 dan nilai toleransi  $<$  0,1 maka terdapat gejala multikolinearitas.

#### 3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari pengamatan satu dengan yang lainnya. Apabila terjadi kesamaan maka disebut sebagai homoskedastisitas, tetapi jika terjadi ketidaksamaan

maka disebut heterokedasitas. Pengujian ini menggunakan Uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan variabel ariablen. Kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi < 0,05 berarti terdapat heteroskedasrisitas.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagan suatu keadaan yaitu naik turunnya variabel dependen terhadap variabel ariablen agar diketahui arah positif dan negatifnya. Analisis ini dapat digunakan jika jumlah variabel dependen minimal dua. Rumus uji regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai <i>Creative Accounting</i>
X1	= Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi
X2	= Orientasi Etis
X3	= Kecerdasan Intelektual
X4	= Kecerdasan Spiritual
X5	= Jenis Perguruan Tinggi
a	= Kontanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisiensi Regresi
e	= Standar Error

#### 3.5.5.2 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel dependen dengan varibel independen. Dengan membandingkan T hitung dan T tabel dengan nilai signifikan sebesar 5%.

- a. Jika nilai  $T$  hitung  $>$   $T$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.
- b. Jika nilai  $T$  hitung  $<$   $T$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.

